

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik, bahwa Indonesia memiliki 17.504 pulau (Rahma, 2020). Dari banyaknya pulau yang dimiliki menyebabkan Indonesia memiliki berbagai macam keberagaman mulai dari budaya, bahasa, makanan, hingga tempat wisata. Pariwisata menjadi salah satu sektor yang dioptimalkan di Indonesia, dengan banyaknya aspek yang mendukung peningkatan kepariwisataan, salah satunya adalah sektor kuliner dan budaya.

Menurut Undang - undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha. Meskipun saat ini dunia pariwisata sedang mengalami keterpurukan hampir di seluruh penjuru dunia karena adanya pandemi Covid-19. Adanya Covid-19 ini telah membawa dampak yang cukup luar biasa pada hampir seluruh sendi – sendi kehidupan di berbagai dunia, dengan terjadinya kelumpuhan kehidupan masyarakat tidak terkecuali Indonesia. Untuk membatasi penyebaran virus Covid-19 ini, pemerintah hampir di seluruh dunia mengambil tindakan dengan memberlakukan *lockdown* atau melarang

seluruh masyarakat untuk keluar masuk perbatasan baik kota maupun negara.

Covid-19 ini pertama kali muncul di kota Wuhan Cina, tidak butuh waktu lama untuk virus ini menyebar ke berbagai Negara di dunia. Tingkat kematian yang diakibatkan oleh virus ini cukup tinggi yang tersebar diseluruh dunia, selain itu dampak yang ditimbulkan dari virus ini juga besar di berbagai sektor mulai dari, pariwisata, kuliner, hiburan, pendidikan, dan hampir semua sektor mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena sistim yang mulai diberlakukan untuk memutus mata rantai virus ini yaitu dengan pembatasan sosial bersekala besar. Aktifitas – aktifitas banyak mengalami penundaan, sehingga banyak pengusaha kecil maupun besar yang mengalami kebangkrutan karena tedampak virus Covid-19 ini (Syafrida, 2020). Virus Covid-19 ini memiliki gejala yang hampir sama dengan gejala flu dan dapat menyebar dengan baik melalui sentuhan fisik antara penderita dengan orang sehat ataupun melalui benda - benda yang sering disentuh (Wicaksono, 2020).

Dalam dunia pariwisata, sektor kuliner menjadi salah satu sektor pendukung yang cukup berpengaruh. Indonesia memiliki ribuan hidangan khas dari berbagai wilayah. Banyak hidangan khas tradisional yang menjadi ikon pada beberapa wilayah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hidangan memiliki arti yaitu sesuatu yang dihidangkan (makanan ataupun minuman dan sebagainya). Arti lain dari sebuah hidangan adalah sesuatu yang diperlihatkan (diperdengarkan dan sebagainya). Hidangan

terdiri dari makanan dan minuman yang disajikan, yang merupakan kebutuhan pokok bagi setiap orang. Makanan dan minuman merupakan kebutuhan manusia sebagai penunjang kelangsungan hidup untuk pertumbuhan dan pembangun sel tubuh. Secara umum makanan adalah sebagai sumber tenaga, bahan pembangun, penunjang pertumbuhan tubuh, selain itu juga sebagai pengatur aktivitas bagi tubuh. Maka dari itu setiap orang membutuhkan makan sebagai kelangsungan hidupnya. Tradisional adalah sesuatu hal yang diturunkan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Mulai dari sikap, perilaku, makanan, hingga kegiatan-kegiatan upacara.

Penulis mengangkat tema kuliner (*culinary*) karena penulis ingin mengetahui lebih dalam akan hidangan yang penuh makna yaitu (*culinary*) Tumpeng Jawa Tengah, alasan lain penulis mengambil tema kuliner (*culinary*) guna menyampaikan bahwa berwisata tidak melulu tentang destinasi wisata yang sedang dikunjungi melainkan keanekaragaman kuliner juga harus menjadi unsur yang bisa dilirik ketika sedang berwisata di suatu tempat. Hal lainnya adalah agar kita lebih memahami lebih dalam mengenai makanan khas tempat wisata yang kita tuju. Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengangkat topik pembahasan Artikel Ilmiah dengan judul **“MIND MAPPING STRATEGI PELESTARIAN TUMPENG JAWA TENGAH SEBAGAI HIDANGAN TRADISIONAL KHAS JAWA”**DAN Artikel ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan suatu masalah yaitu:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam upaya melestarikan Tumpeng Jawa Tengah ?
2. Apa upaya untuk menjadikan Tumpeng Jawa Tengah tetap menjadi kuliner yang wajib ada pada perayaan spesial khususnya di kota Magelang, Solo, dan Klaten meskipun pada saat pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti yang akan penulis uraikan adalah:

1. Mengetahui strategi melestarikan Tumpeng Jawa Tengah
2. Dapat menjadikan potensi wisata kuliner yang ada di Jawa Tengah Magelang, Solo, dan Klaten saat pandemi Covid-19 maupun pasca pandemi mengingat Tumpeng sudah ada sejak dahulu kala.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian, diantaranya:

1. Manfaat secara Teoritis
 - a) Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menjadi bahan tambahan untuk literatur dan referensi khususnya terkait strategi pelestarian Tumpeng khas Jawa.

b) Menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang strategi pengembangan Tumpeng yang dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan pengusaha tumpeng.

2. Manfaat secara Praktis

a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada masyarakat umum mengenai potensi wisata kuliner tambahan ketika berkunjung ke Jawa Tengah khususnya kabupaten Magelang.

b) Pemerintah lebih memperhatikan akan pengembangan hidangan tradisional sehingga akan tercipta semakin banyak wadah promosi pengembangan Tumpeng.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, ruang lingkup penelitian yang penulis ambil yaitu hanya membahas terkait dengan strategi pelestarian dan cara menjaga keunikan Tumpeng Jawa Tengah. Agar penulis lebih fokus dan teliti dalam melakukan penelitian maka permasalahan yang penulis kaji dibatasi variabelnya yakni lebih fokus kepada strategi pelestarian dan cara keunikan Tumpeng Jawa Tengah sebagai hidangan tradisional yang harus dilestarikan keberadaanya.

F. Linieritas penelitian

Foreign Case Study, *Domestic Case Study* dan karya ilmiah merupakan syarat dalam memenuhi kelulusan guna untuk menjadi sarjana pariwisata. Judul *Domestic Case Study* yang penulis ambil adalah mengenai kuliner (*culinary*) tradisional yang ada di Gunungkidul mengenai Sayur

Lombok Ijo dengan judul “ **Daya Tarik Hidangan Tradisional Sayur Lmombok Ijo Mbah Tumbu Di Gunungkidul Yogyakarta** ”. Dan penulis juga menulis *Foreign Case Study* bertema kuliner khas yang berada di luar negeri yaitu Jepang dengan judul “ **Wisata Virtual Kuliner Mee Bandung Muar Dan Nasi Vanggey Sebagai Hidangan Khas Wisata Candi Ke Lok Tong** ” dan Karya Ilmiah dengan judul “*Mind Mapping Strategi Pelestarian Tumpeng Jawa Tengah Sebagai Hidangan Tradisional khas Jawa*”. Penulis tertarik membahas mengenai kuliner tradisional untuk upaya pelestarian dan peningkatan minat terhadap hidangan tradisional.

Penulis mengambil judul *Foreign Case Study, Domestic Case Study dan Karya Ilmiah* sama-sama membahas mengenai kuliner. *Foreign Case Study* tema makanan khas Malaysia yaitu Mee Bandung Muar dan Nasi Vanggey merupakan makanan *icon* ketika kita berkunjung ke wisata Candi Kek Lok Tong, sama seperti Sayur Lombok Ijo yang merupakan makanan yang berasal dari Gunungkidul dimana makanan ini merupakan makanan yang wajib kita coba ketika kita berkunjung ke Yogyakarta khususnya ke Gunungkidul. Selanjutnya penulis membahas mengenai Tumpeng Jawa Tengah makanan khas yang harus ada saat mempunyai acara dan berkunjung Jawa Tengah khususnya Kabupaten Magelang. Dengan tema *Foreign Case Study, Domestic Case Study dan Karya Ilmiah* yang sama-sama membahas mengenai kuliner yang menjadi *icon* tema itu diangkat guna

menjadikan kuliner juga dapat dilirik dan menjadi bagian dari tumbuh dan berkembangnya pariwisata.

Dengan menjadikan makanan tradisional sebagai *icon* mengingat Indonesia adalah salah satu tradisi kuliner yang paling kaya di dunia dan penuh dengan cita rasa yang kuat maka. Penulis meyakini dengan terjaganya dan terus di lestarikannya kuliner Indonesia maka kuliner Indonesia akan tetap lestari bahkan terkenal sampai mancan negara hal ini juga tentunya sebagai media promosi agar Indonesia dikenal di mata dunia.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika petulisan pada Artikel Ilmiah ini dapat penulis jabarkan sebagai berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu menjelaskan mengenai latar belakang yang merumuskan masalah, serta tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian termasuk ruang lingkup serta linieritas penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Pada bab kedua menjelaskan mengenai kajian literatur membahas penelitian dari peneliti sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian penulis, sedangkan di bagian kajian teori membahas mengenai beberapa definisi yang relevan dan terkait dengan tema peneliti.

BAB III METODOLOGI DATA

Pada bab ketiga berisi metode penelitian yang digunakan peneliti, jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan.